

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian tindakan kelas (*Classroom Action Research*). Penelitian ini tidak hanya memecahkan persoalan di kelas saja, tetapi juga berupaya meningkatkan hasil belajar membaca peta pada tema “Indahnya Negeriku”, serta berupaya meningkatkan kinerja guru melalui *refleksi, kolaboratif* dan *partisipatif*. Menurut Aqib (2006: 12) dijelaskan 3 pengertian penelitian tindakan kelas sehingga menjadi referensi dalam melaksanakan penelitian.

Penelitian tindakan kelas yaitu:

1. Penelitian adalah kegiatan mencermati objek, menggunakan aturan metodologi tertentu untuk memperoleh data atau informasi bermanfaat untuk meningkatkan mutu dari suatu hal yang menarik minat dan penting bagi peneliti.
2. Tindakan adalah sesuatu gerak kegiatan yang sengaja dilakukan dengan tujuan tertentu, yang dalam penelitian ini berbentuk rangkaian siklus kegiatan.
3. Kelas adalah sekelompok siswa yang dalam waktu yang sama menerima pelajaran yang sama dari seseorang guru.

Berdasarkan pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa penelitian tindakan kelas merupakan suatu kegiatan yang sengaja dilakukan oleh peneliti kepada siswa dengan tujuan tertentu yang dijelaskan dalam rangkaian kegiatan berdaur siklus untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. Begitu pula dalam hal ini diharapkan melalui penelitian tindakan kelas kemampuan

siswa khususnya membaca peta pada tema “Indahnya Negeriku” dapat meningkat.

B. Setting Penelitian

1. Subjek Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan secara kolaboratif partisipatif antara peneliti dengan guru. Subjek penelitian tindakan kelas ini adalah siswa kelas IV SD Negeri 1 Gumukmas yang berjumlah 25 orang siswa terdiri dari 12 orang siswa laki-laki, dan 13 orang siswa perempuan. Peneliti adalah mahasiswi Universitas Lampung Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar.

2. Lokasi Penelitian

Penelitian yang berjudul “Peningkatan Hasil Belajar Membaca Peta pada Pembelajaran Tema Indahnya Negeriku dengan Menggunakan Media Peta *Puzzle* pada Siswa Kelas IV SD Negeri 1 Gumukmas Tahun Pelajaran 2013/2014” dilaksanakan di kelas IV Sekolah Dasar Negeri 1 Gumukmas yang berlokasi di Jl. Raya Gumukmas No. 11 Kecamatan Pagelaran, Kabupaten Pringsewu. Pemilihan tempat didasari pada:

- a. Sekolah Dasar Negeri 1 Gumukmas sudah mulai menerapkan Kurikulum 2013.
- b. Lokasi penelitian tidak jauh dari peneliti sehingga mempermudah proses penelitian.
- c. Tidak mengganggu proses pembelajaran di sekolah.
- d. Telah mendapat izin dari Kepala SD Negeri 1 Gumukmas.

3. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada semester genap tahun pelajaran 2013/2014 selama kurang lebih 5 bulan. Kegiatan penelitian dimulai dari perencanaan sampai penulisan laporan hasil penelitian.

C. Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis Data

Jenis data yang dikumpulkan adalah data hasil belajar siswa (kognitif, afektif, dan psikomotor). Sedangkan teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik tes dan non tes (observasi) sebagai alat evaluasi hasil belajar.

2. Alat Pengumpul Data

Alat yang digunakan dalam mengumpulkan data dalam penelitian ini adalah:

a. Lembar Observasi

Lembar observasi digunakan untuk mengumpulkan data yang berkenaan dengan hasil belajar ranah afektif dan ranah psikomotor selama pembelajaran berlangsung dengan menggunakan media peta *puzzle*. Penilaian hasil belajar ranah afektif siswa dipilih sikap kerjasama, kedisiplinan, keberanian, toleransi dan kesungguhan untuk diteliti. Berikut lembar observasi berupa tabel pengamatan yang disajikan sebagai pedoman penilaian:

Tabel 3.1 Contoh Lembar Pengamatan Hasil Belajar Ranah Afektif Siswa

No.	Sikap yang diamati	Indikator
1	Kerjasama	<ul style="list-style-type: none"> a. Aktif dalam diskusi kelompok b. Bersedia membantu teman yang mengalami kesulitan c. Mendahulukan kepentingan kelompok daripada kepentingan pribadi d. Saling membagi tugas dalam berdiskusi
2	Kedisiplinan	<ul style="list-style-type: none"> a. Masuk kelas tepat waktu b. Memperhatikan ketika guru memberi pengarahan c. Patuh terhadap peraturan di kelas d. Mengerjakan/mengumpulkan tugas sesuai jumlah dan waktu yang ditentukan
3	Keberanian	<ul style="list-style-type: none"> a. Berani menunjukkan hasil kerja b. Berani untuk presentasi hasil kerja c. Berani mengungkapkan pendapat/saran/komentar d. Berani menjawab pertanyaan
4	Toleransi	<ul style="list-style-type: none"> a. Bisa menerima pendapat teman b. Dapat menghormati perbedaan pendapat c. Dapat memberi solusi ketika ada perbedaan pendapat d. Saling percaya dengan hasil kerja teman sekelompoknya
5	Kesungguhan	<ul style="list-style-type: none"> a. Totalitas dalam presentasi kelompok b. Bersungguh-sungguh dalam mengerjakan tugas c. Memiliki rasa ingin tahu yang tinggi d. Memiliki etos kerja yang tinggi

Sumber: Hendarni (2006: 68)

Berikut contoh instrumen lembar observasi/pengamatan yang digunakan untuk memperoleh data hasil belajar ranah psikomotor (keterampilan) siswa.

Tabel 3.2 Contoh Lembar Pengamatan Hasil Belajar Ranah Psikomotor Siswa

No.	Keterampilan yang diamati	Indikator
1	Peniruan	a. Mengerjakan tugas sesuai dengan yang diinstruksikan b. Mengerjakan tugas dengan benar
2	Manipulasi	a. Membuat pertanyaan dari materi yang belum dipahami b. Membuat kesimpulan dari hasil pekerjaan
3	Artikulasi	a. Mengkomunikasikan hasil temuan b. Menanggapi tanggapan teman

Berikut contoh instrumen pengamatan yang digunakan untuk memperoleh data kinerja guru.

Tabel 3.3 Tabel Penilaian Kinerja Guru

No.	Aspek yang diamati	Indikator
1	Komponen Rencana Pembelajaran Tematik	a. Bahan pembelajaran sesuai dengan tema
		b. Perumusan tujuan pembelajaran
		c. Pengorganisasian materi pembelajaran
		d. Penentuan sumber belajar dan alat bantu pengajar
		e. Penentuan jenis kegiatan belajar
		f. Penepatan alokasi waktu mengajar
		g. Pilihan media pembelajaran
		h. Kebersihan, kerapihan, dan penggunaan bahasa tulis
2	Komponen Proses Pembelajaran Menggunakan Media Peta <i>Puzzle</i>	a. Persiapan kondisi pembelajaran
		b. Menyajikan masalah yang relevan dengan tema
		c. Pembelajaran sesuai dengan tujuan, siswa, materi, dan tema
		d. Alat bantu pembelajaran sesuai dengan tujuan, siswa, dan materi
		e. Kegiatan pembelajaran dalam urutan yang logis
		f. Mempergunakan variasi stimulus dalam pembelajaran
		g. Meningkatkan keaktifan siswa dalam pembelajaran
		h. Kebersihan, kerapihan, dan penggunaan bahasa tulis serta lisan
		i. Menyimpulkan materi pembelajaran
		j. Efektifitas penggunaan waktu
		k. Penampilan guru dalam pembelajaran
		l. Pelaksanaan evaluasi proses
		m. Evaluasi hasil
		n. Tindak lanjut pembelajaran
o. Interaksi siswa dengan guru		

b. Soal Tes

Soal tes digunakan untuk mengumpulkan data berupa nilai-nilai siswa guna mengetahui peningkatan hasil belajar kognitif siswa kelas IV pada pembelajaran tema “Indahnya Negeriku” dengan menggunakan media peta *puzzle*. Tes hasil belajar berupa tes formatif yang diberikan pada akhir pembelajaran (tertera pada halaman lampiran).

D. Teknik Analisis Data

Penilaian ini dianalisis dengan menggunakan analisis deskriptif kualitatif. Data yang terkumpul disajikan di dalam tabel. Analisis kualitatif akan digunakan untuk menganalisis data yang menunjukkan dinamika proses. Data mengenai hasil belajar ranah afektif dan ranah psikomotor diperoleh dengan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan siswa selama pembelajaran berlangsung dengan menggunakan lembar observasi. Data mengenai hasil belajar ranah kognitif diperoleh melalui tes hasil belajar.

- 1) Rumus analisis ranah afektif (kerjasama, kedisiplinan, keberanian, toleransi dan kesungguhan) yaitu:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

Tabel 3.4 Tabel Penilaian Ranah Afektif

No	Nama siswa	Indikator/ Aspek yang dinilai																				Jml. Skor	N	P
		Kerjasama				Kedisiplinan				Keberanian				Toleransi				Kesungguhan						
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4			
1	A																							
2	B																							
3	C																							
4	D																							
5	E																							
6	F																							

Sumber: (Hendarni, 2006: 68)

Tabel 3.5 Kriteria Hasil Observasi Ranah Afektif

Nilai Skala 0 – 100	Predikat	Kategori
86-100	A	SB (Sangat Baik)
81-85	A-	
76-80	B+	B (Baik)
71-75	B	
66-70	B-	
61-65	C+	C (Cukup)
56-60	C	
51-55	C-	
46-50	D+	K (Kurang)

Sumber: Kemendikbud (2013:131)

2) Rumus Penilaian Ranah Psikomotor (Peniruan, Manipulasi, Artikulasi)

$$\text{Rumus Penilaian Psikomotor} \\ \text{Nilai} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$

Tabel 3.6 Tabel Penilaian Ranah Psikomotor

No.	Nama siswa	Indikator/ Aspek yang dinilai						Jml. Skor	N	P
		Peniruan		Manipulasi		Artikulasi				
		a	b	a	b	a	b			
1	A									
2	B									
3	C									
4	D									
5	E									
6	F									

Tabel 3.7 Kriteria Hasil Observasi Ranah Psikomotor

Nilai Skala 0 – 100	Predikat	Kategori
86-100	A	SB (Sangat Baik)
81-85	A-	
76-80	B+	B (Baik)
71-75	B	
66-70	B-	
61-65	C+	C (Cukup)
56-60	C	
51-55	C-	
46-50	D+	K (Kurang)

Sumber: Kemendikbud (2013:131)

3) Rumus Penilaian Hasil Belajar Kognitif

Rumus menghitung nilai hasil belajar siswa secara individual.

$$\text{Rumus menghitung nilai hasil belajar} \\ \text{Nilai} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$

Tabel 3.8 Kriteria Hasil Belajar Kognitif

Nilai Skala 0 – 100	Predikat	Kategori
86-100	A	SB (Sangat Baik)
81-85	A-	
76-80	B+	B (Baik)
71-75	B	
66-70	B-	
61-65	C+	C (Cukup)
56-60	C	
51-55	C-	
46-50	D+	K (Kurang)

Sumber: Kemendikbud (2013:131)

Rumus menghitung nilai rata-rata seluruh siswa yaitu:

$$X = \frac{\sum X}{N}$$

Keterangan: X = nilai rata-rata
 $\sum X$ = jumlah nilai yang diperoleh
 N = jumlah siswa

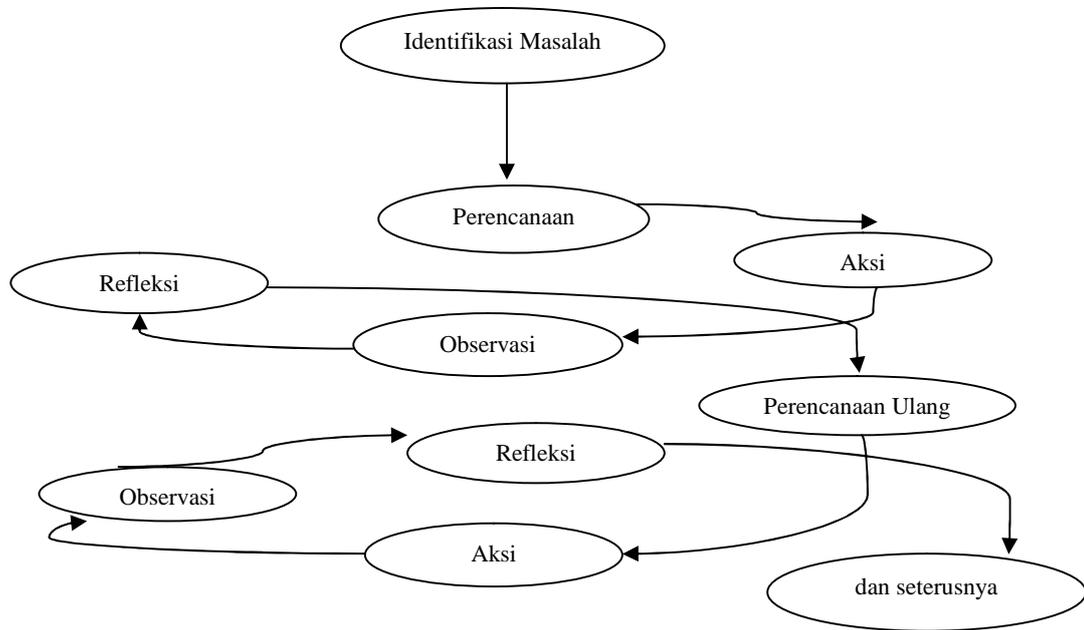
Sumber: Sudijono (2001: 264)

Rumus analisis ini digunakan untuk melakukan perencanaan lanjut dalam siklus PTK sebagai bahan refleksi dalam memperbaiki rancangan pembelajaran.

E. Prosedur Penelitian Tindakan Kelas

Prosedur penelitian yang digunakan berbentuk siklus, siklus ini tidak hanya berlangsung satu kali, tetapi terus dilakukan hingga tercapai tujuan

pembelajaran di kelas sampai waktu yang ditentukan. Daur siklus dalam penelitian dapat dilihat dengan alur sebagai berikut.



Gambar 3.1 Siklus PTK Model Hopkins (Aqib, 2006: 31)

Berdasarkan alur penelitian di atas, terdapat tahapan dalam penelitian tindakan kelas. Berawal dari identifikasi masalah berdasarkan permasalahan yang ditemui dan diperoleh sebelum melakukan penelitian. Siklus I diawali dengan perencanaan, aksi atau pelaksanaan tindakan yang nantinya akan dilaksanakan sesuai dengan skenario di dalam RPP, observasi dan refleksi. Selanjutnya dilakukan suatu rencana perbaikan tindakan atau perencanaan ulang untuk memulai tindakan pada siklus II, setelah tahap pelaksanaan tindakan dilanjutkan dengan observasi dan refleksi untuk memperbaiki siklus selanjutnya yang diharapkan hasilnya menjadi lebih baik dari siklus sebelumnya. Apabila tujuan pembelajaran belum tercapai, tahap selanjutnya merencanakan untuk melakukan siklus III dan seterusnya. Sama halnya

dengan siklus sebelumnya, tahap selanjutnya adalah pelaksanaan tindakan dan observasi. Setelah dianggap hasil belajar meningkat dan tercapai tujuan pembelajaran, guru harus terus melakukan refleksi guna penyempurnaan hasil belajar.

F. Alur Penelitian

Alur penelitian yang ditempuh adalah pengkajian berdaur siklus yang terdiri dari empat tahap, yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Penelitian tindakan kelas dalam pembelajaran tematik terpadu pada tema “Indahnya Negeriku” dengan menggunakan media peta *puzzle* direncanakan melalui siklus I, siklus II, siklus III dan seterusnya. Adapun tahapan yang akan dilakukan adalah sebagai berikut.

Siklus I

1) Perencanaan

Pada tahap ini peneliti membuat perencanaan pembelajaran yang matang untuk mencapai hasil belajar. Pembelajaran tematik terpadu pada tema “Indahnya Negeriku” dengan menggunakan media peta *puzzle* adalah rencana awal pembelajaran. Langkah-langkah perencanaannya adalah sebagai berikut.

- a) Melakukan analisis kurikulum tema “Indahnya Negeriku” sub tema ke 2 yaitu “Keindahan Alam Negeriku” pembelajaran akan disampaikan dan didukung dengan menggunakan media peta *puzzle*.
- b) Membuat jaring-jaring Kompetensi Dasar berdasarkan tema dan sub tema.
- c) Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) beserta skenario

pembelajaran secara kolaboratif antara peneliti dan guru dengan standar kompetensi menerapkan materi membaca peta melalui media peta *puzzle*.

- d) Menyiapkan perangkat pembelajaran termasuk di dalamnya media peta *puzzle* Provinsi Lampung untuk digunakan selama proses pembelajaran.
- e) Menyiapkan Lembar Kerja Siswa.
- f) Menyiapkan instrumen penilaian yang terdiri dari lembar observasi untuk penilaian ranah afektif dan psikomotor. Menyusun alat evaluasi hasil belajar siswa.
- g) Menetapkan cara refleksi terhadap penelitian yang dilakukan.

2) Pelaksanaan Tindakan

Kegiatan yang dilaksanakan pada tahap ini adalah mengelola proses pembelajaran tema “Indahnya Negeriku” dengan menggunakan media peta *puzzle*. Penerapannya mengacu pada RPP dan skenario yang telah dibuat secara kolaboratif antara peneliti dengan guru. Kegiatan pembelajaran dengan menggunakan media peta *puzzle* terdiri atas beberapa tahap, yaitu:

- a) Kegiatan Awal
 - (1) Mengkondisikan kelas (menertibkan siswa, berdoa, dan mengecek kehadiran siswa).
 - (2) Guru mengkomunikasikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai.
 - (3) Guru melakukan apersepsi dengan bercerita tentang tempat tinggal guru di desa.

- (4) Guru melakukan apersepsi melalui pertanyaan: “Apa nama desa kalian?”. “Apa nama kecamatannya, kabupaten, dan provinsinya?”.
 - (5) Memotivasi siswa dengan sedikit bercerita tentang Provinsi Lampung.
 - (6) Guru mulai memperlihatkan media peta *puzzle* dan menjelaskan prosedur penggunaan peta *puzzle* yang nantinya akan digunakan.
- b) Kegiatan Inti
- (1) Siswa diberi kesempatan untuk membuat kelompok diskusi. Tiap-tiap kelompok berjumlah 5 orang.
 - (2) Tiap-tiap kelompok menerima peta *puzzle* Provinsi Lampung yang banyak menunjukkan simbol peta.
 - (3) Bersama dengan kelompok, siswa mengerjakan tugas sesuai dengan petunjuk pada Lembar Kerja Siswa yaitu tentang jumlah kabupaten/kota di Provinsi Lampung, dan menyebutkan jumlah kecamatan di Kabupaten Pringsewu berdasarkan pengetahuan siswa.
 - (4) Tiap-tiap anggota kelompok membuat kalimat yang berhubungan dengan “suatu daerah” dengan memberi informasi/kalimat pernyataan yang sesuai dengan kaidah Bahasa Indonesia. Contohnya: “*Saya pergi ke Pasar Pringsewu membeli Buah Kelengkeng*”.
 - (5) Tiap anggota kelompok membaca hasil kalimat yang dibuat teman-temannya.
 - (6) Guru memberi teks yang nantinya akan dibaca tiap anggota kelompok tentang keindahan alam “Teluk Kiluan” yang ada di Kabupaten Tanggamus Provinsi Lampung.

- (7) Siswa mengerjakan soal-soal yang ada pada teks tersebut, yaitu mengenai “Teluk Kiluan” dan kewajiban menjaga keindahan alam sebagai Rahmat dari Allah SWT.
 - (8) Siswa kembali menyusun peta *puzzle* Provinsi Lampung untuk menyebutkan kabupaten/kota yang ada di Provinsi Lampung. Sembari melakukan penilaian proses, guru memantau dan membantu kelompok bila ada yang mengalami kesulitan.
- c) Kegiatan Penutup
- (1) Pelaporan hasil terhadap guru, dan pemberian penguatan serta proses penilaian.
 - (2) Bersama siswa, guru merangkum dan menyimpulkan hasil kerja setelah menyusun peta *puzzle*.
 - (3) Guru mengadakan evaluasi hasil dengan menanyakan kepada siswa, materi yang belum dipahami dengan baik dan memberi rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya tentang kekayaan alam yang dimiliki suatu wilayah.
 - (4) Pemberian tugas sebagai pendalaman materi untuk penguasaan pengetahuan pada materi selanjutnya yaitu membuat gambar Provinsi Lampung beserta simbol dan skala sederhananya.
 - (5) Guru menerima semua hasil kerja kelompok yang nantinya akan dibagikan hasil penilaiannya.

3) Observasi

Tahap observasi dilakukan secara bersamaan dengan pelaksanaan tindakan. Peneliti mengamati dan mencatat kegiatan pembelajaran yang

menggunakan media peta *puzzle* dengan menggunakan lembar observasi.

Hal-hal yang dilakukan antara lain:

- a) Mengamati sikap kerjasama, disiplin, berani, toleransi dan kesungguhan yang muncul ketika pembelajaran berlangsung terutama saat diskusi kelompok.
- b) Mengevaluasi hasil belajar siswa. Evaluasi digunakan untuk mengukur keberhasilan siswa dalam menyerap materi pelajaran yang telah disampaikan. Data yang dihasilkan berupa data kualitatif.
- c) Mengidentifikasi kelemahan-kelemahan media peta *puzzle* untuk memperbaiki proses pembelajaran pada siklus selanjutnya. Data yang diperoleh akan diolah, digeneralisasikan agar diperoleh kesimpulan yang akurat dari semua kekurangan dan kelebihan proses pembelajaran, sehingga dapat direfleksikan untuk siklus berikutnya.

4) Refleksi

Berdasarkan data dari hasil observasi, selanjutnya dilakukan analisis sebagai bahan kajian pada kegiatan refleksi sebagai berikut:

- a) Peneliti menganalisis hasil pengamatan terhadap nilai kognitif, afektif dan psikomotor siswa. Analisis yang dilakukan adalah untuk mengetahui partisipasi dan antusias siswa terhadap pembelajaran dan hasil belajar siswa dalam menyerap materi yang telah diajarkan setelah menggunakan media peta *puzzle*.
- b) Menganalisis keberhasilan dan kekurangan proses pembelajaran berlangsung. Analisis dilakukan dengan cara membandingkan hasil yang didapat dengan indikator keberhasilan.

- c) Hasil analisis digunakan sebagai bahan kajian untuk merencanakan siklus II.

Siklus II

1) Perencanaan

Seperti halnya siklus pertama, siklus kedua juga terdiri dari tahap perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi serta refleksi. Siklus kedua dilaksanakan berdasarkan hasil refleksi dari siklus pertama. Hasil pembelajaran pada siklus II diharapkan lebih baik dari siklus I. Kegiatan yang dilakukan pada tahap ini adalah sebagai berikut.

- a) Menganalisis kurikulum untuk tema “Indahnya Negeriku” sub tema ke 2 “Keindahan Alam Negeriku” didukung media peta *puzzle*.
- b) Membuat jaring-jaring Kompetensi Dasar berdasarkan tema dan sub tema.
- c) Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) beserta skenario pembelajaran secara kolaboratif antara peneliti dan guru dengan standar kompetensi menerapkan materi membaca peta dengan menggunakan media peta *puzzle*.
- d) Menyiapkan perangkat pembelajaran, termasuk media peta *puzzle* wilayah Indonesia untuk digunakan selama proses pembelajaran.
- e) Menyiapkan lembar portofolio.
- f) Menyiapkan instrumen penilaian yang terdiri dari lembar observasi untuk mengamati nilai ranah afektif dan psikomotor. Menyusun alat evaluasi hasil belajar.
- g) Menetapkan cara refleksi terhadap penelitian yang dilakukan.

2) Pelaksanaan Tindakan

Kegiatan yang dilaksanakan pada tahap ini adalah mengelola proses pembelajaran tema “Indahnya Negeriku” dengan menggunakan media peta *puzzle*. Penerapannya mengacu pada RPP dan skenario yang telah dibuat secara kolaboratif antara peneliti dengan guru. Kegiatan pembelajaran dengan menggunakan media peta *puzzle* terdiri atas beberapa tahap, yaitu:

a) Kegiatan Awal

- (1) Mengkondisikan kelas (menertibkan siswa, berdoa, dan mengecek kehadiran siswa).
- (2) Guru mengkomunikasikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai.
- (3) Guru melakukan apersepsi dengan bercerita tentang perjalanan ke tempat wisata Kebun Raya Bogor/Mekar Sari (*menambah pengetahuan siswa*).
- (4) Guru menarik perhatian siswa dengan menceritakan binatang-binatang yang ada di kebun binatang/banyak buah-buahan yang dipetik di Mekar Sari.
- (5) Guru melakukan apersepsi melalui pertanyaan “Siapa yang pernah ke kebun binatang?”. “Siapa yang pernah ke pantai Mutun?”.

b) Kegiatan Inti

- (1) Guru membagi portofolio kepada masing-masing siswa.
- (2) Siswa menuliskan pengalaman pribadi tentang perjalanan siswa ke suatu tempat wisata, baik masih di wilayah Lampung atau di luar Lampung.

- (3) Guru mengamati pekerjaan siswa mengenai kegiatan dan perjalanan wisata.
- (4) Selanjutnya guru membagi teks bacaan tentang keindahan alam Kepulauan Raja Ampat (terdapat pada buku siswa halaman 42).
- (5) Siswa menjawab pertanyaan berdasarkan teks tersebut yaitu tentang SDA, SDA hayati, dan SDA nonhayati.
- (6) Siswa diarahkan untuk membentuk kelompok kembali dengan anggota kelompok yang berbeda (guna membentuk nilai afektif yaitu mampu bekerja sama dengan semua teman-temannya).
- (7) Setiap kelompok mengerjakan tugas pada buku siswa halaman 44, tentang jenis sumber daya alam, pemanfaatannya serta jenis pekerjaan yang berhubungan dengan SDA tersebut.
- (8) Setiap kelompok kembali dibagikan peta *puzzle* untuk disusun menjadi Provinsi Lampung/peta Indonesia.
- (9) Setelah *puzzle* disusun dengan baik, tiap anggota kelompok menggambar peta Provinsi Lampung/peta Indonesia.
- (10) Selanjutnya siswa memberi keterangan nama provinsi pada tiap gambar, keterangan laut, kekayaan alam berupa hasil tambang/perkebunan, Flora dan Fauna pada gambar yang dibuat.

c) Kegiatan Penutup

- (1) Siswa diberi kesempatan untuk presentasi atas hasil pekerjaan bersama anggota kelompok, anggota kelompok lain dapat mengajukan pertanyaan, pendapat yang bersifat membangun sesuai pengarahan dari guru.

- (2) Guru mengevaluasi hasil pekerjaan.
- (3) Guru memberi pekerjaan rumah yaitu belajar mengenai skala sederhana pada peta (buku guru halaman 64).
- (4) Setelah semua kelompok presentasi, hasil pekerjaan dikumpul dan guru membagi hasil pekerjaan kelompok yang sebelumnya.

3) Observasi

Pada tahap ini observasi dilakukan secara bersamaan dengan pelaksanaan tindakan. Hal-hal yang dilakukan antara lain:

- a) mengamati sikap kerjasama, disiplin, berani, toleransi dan kesungguhan yang muncul ketika pembelajaran berlangsung terutama saat diskusi kelompok.
- b) Mengevaluasi hasil belajar siswa. Evaluasi digunakan untuk mengukur keberhasilan siswa dalam menyerap materi pelajaran yang telah disampaikan. Data yang dihasilkan berupa data kualitatif.
- c) Mengidentifikasi kelemahan-kelemahan peta *puzzle* untuk memperbaiki proses pembelajaran pada siklus selanjutnya. Data yang diperoleh akan diolah, digeneralisasikan agar diperoleh kesimpulan yang akurat dari semua kekurangan dan kelebihan proses pembelajaran, sehingga dapat direfleksikan untuk siklus berikutnya.

4) Refleksi

Berdasarkan data dari hasil observasi, selanjutnya dilakukan analisis sebagai bahan kajian pada kegiatan refleksi sebagai berikut:

- a) Peneliti menganalisis hasil pengamatan terhadap nilai ranah kognitif, afektif dan psikomotor. Analisis yang dilakukan adalah untuk

mengetahui partisipasi dan hasil belajar setelah proses pembelajaran menggunakan media peta *puzzle*.

- b) Menganalisis keberhasilan dan kekurangan proses pembelajaran berlangsung. Analisis dilakukan dengan cara membandingkan hasil yang didapat dengan indikator keberhasilan.
- c) Hasil analisis digunakan sebagai bahan kajian untuk merencanakan siklus III.

Siklus III

1) Perencanaan

Seperti halnya siklus I dan II, siklus III juga terdiri dari tahap perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi serta refleksi. Siklus III dilaksanakan berdasarkan hasil refleksi dari siklus II. Hasil pembelajaran pada siklus III diharapkan lebih baik dari siklus sebelumnya. Kegiatan yang dilakukan pada tahap ini adalah sebagai berikut.

- a) Menganalisis kurikulum tema “Indahnya Negeriku” sub tema ke 2 “Keindahan Alam Negeriku” pembelajaran 5 ditunjang dengan media peta *puzzle*.
- b) Membuat jaring-jaring Kompetensi Dasar berdasarkan tema dan sub tema.
- c) Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) beserta skenario pembelajaran dibuat secara kolaboratif antara peneliti dan guru dengan standar kompetensi menerapkan materi membaca peta dengan menggunakan media peta *puzzle*.

- d) Menyiapkan perangkat pembelajaran termasuk di dalamnya media peta *puzzle* wilayah Indonesia untuk digunakan selama proses pembelajaran.
- e) Menyiapkan lembar portofolio.
- f) Menyiapkan instrumen penilaian yang terdiri dari lembar observasi untuk mengamati nilai pada ranah afektif dan psikomotor. Menyusun alat evaluasi hasil belajar siswa.
- g) Menetapkan cara refleksi terhadap penelitian yang dilakukan.

2) Pelaksanaan Tindakan

Kegiatan yang dilaksanakan pada tahap ini adalah mengelola proses pembelajaran tema “Indahnya Negeriku” dengan menggunakan media peta *puzzle*. Penerapannya mengacu pada RPP dan skenario yang telah dibuat secara kolaboratif antara peneliti dengan guru. Kegiatan pembelajaran dengan menggunakan media peta *puzzle* terdiri atas beberapa tahap, yaitu:

- a) Kegiatan Awal
 - (1) Mengkondisikan kelas (menertibkan siswa, berdoa, dan mengecek kehadiran siswa).
 - (2) Guru mengkomunikasikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai.
 - (3) Guru melakukan apersepsi dengan bercerita tentang perjalanan wisata ke Bogor. Ketika berangkat dari Pringsewu pukul 08.00 WIB sampai di Bogor pukul 19.00 WIB dengan kecepatan rata-rata 70 km/jam. Lalu guru ingin mengetahui jarak Pringsewu-Bogor, maka guru menggunakan skala untuk mempermudah cara perhitungannya.

b) Kegiatan Inti

- (1) Siswa kembali membuat kelompok diskusi. Tiap-tiap kelompok berjumlah 5 orang siswa. Sehingga terbentuk 5 kelompok diskusi.
- (2) Tiap kelompok menyusun *puzzle* peta Provinsi Lampung yang dibawahnya tertera skala 1: 2.000.000.
- (3) Guru memberi pengertian bahwa skala tersebut memiliki arti yaitu jarak 2.000.000 cm (20 km) pada jarak sesungguhnya diwakili oleh 1 cm pada peta, atau 1 cm pada peta sama dengan 2.000.000 cm jarak sesungguhnya.
- (4) Tiap-tiap kelompok diberi tugas berupa pertanyaan berdasarkan materi yang dibagi guru yaitu mengenai “menghitung skala” atau akan menghitung jarak sebenarnya.
- (5) Setelah selesai tugas kelompok, guru memberi tugas individu untuk membuka gambarnya pada pertemuan sebelumnya yaitu peta Provinsi Lampung, siswa diberi tugas menunjukkan daerah tempat tinggalnya pada peta lalu diberi tanda lingkaran atau warna.
- (6) Setelah selesai masing-masing siswa menyebutkan tempat-tempat yang dianggap indah disekitar tempat tinggalnya (guru memberi penjelasan betapa pentingnya kesadaran tiap individu untuk menjaga tempat-tempat/lingkungan di sekitar tempat tinggal).
- (7) Siswa menuliskan pekerjaannya pada lembar portofolio.

c) Kegiatan Penutup

- (1) Guru mengevaluasi hasil pekerjaan.

- (2) Bersama dengan siswa, guru memberi kesimpulan bahwa “semua keindahan alam yang diciptakan oleh Allah SWT bukan tidak ada artinya, semua yang diciptakan memiliki manfaat untuk manusia. Oleh karena itu kita sebagai manusia harus menjaga dan merawat segala keindahan alam yang ada sebagai rahmat dari Allah SWT”.
- (3) Guru memberi penilaian atas hasil tugas portofolio yang sudah dikerjakan.

3) Observasi

Pada tahap ini observasi dilakukan secara bersamaan dengan pelaksanaan tindakan. Peneliti mengamati kegiatan pembelajaran dengan menggunakan lembar observasi. Hal-hal yang dilakukan antara lain:

- a) Mengamati ranah afektif siswa pada aspek kerjasama, disiplin, berani, toleransi dan kesungguhan yang muncul ketika pembelajaran berlangsung terutama saat diskusi kelompok.
- b) Mengevaluasi hasil belajar siswa. Evaluasi digunakan untuk mengetahui hasil belajar siswa dalam menyerap materi pembelajaran yang telah disampaikan. Data yang dihasilkan berupa data kualitatif.
- c) Mengidentifikasi kelemahan-kelemahan media peta *puzzle* untuk memperbaiki proses pembelajaran pada tema selanjutnya. Data yang diperoleh akan diolah, digeneralisasikan agar diperoleh kesimpulan yang akurat dari semua kekurangan dan kelebihan proses pembelajaran.

4) Refleksi

Berdasarkan data dari hasil observasi, selanjutnya melakukan kegiatan refleksi sebagai berikut:

- a) Peneliti menganalisis hasil pengamatan terhadap nilai ranah kognitif, afektif dan psikomotor. Analisis yang dilakukan adalah untuk mengetahui hasil belajar siswa dalam menyerap materi yang telah diajarkan setelah menggunakan media peta *puzzle*.
- b) Menganalisis keberhasilan dan kekurangan proses pembelajaran. Analisis dilakukan dengan cara membandingkan hasil yang didapat dengan indikator keberhasilan.
- c) Hasil analisis digunakan sebagai bahan untuk evaluasi kegiatan pembelajaran.

G. Kriteria Keberhasilan Penelitian

Pembelajaran dalam penelitian ini dikatakan berhasil apabila:

1. Ketuntasan ranah kognitif siswa berdasarkan KKM mencapai 75% dari jumlah siswa pada kelas yang diteliti.
2. Penilaian ranah afektif (kerjasama, kedisiplinan, keberanian, toleransi dan kesungguhan) minimal mencapai kategori “Baik”.
3. Penilaian ranah psikomotor minimal mencapai kategori “Baik”.
4. Penilaian kinerja guru minimal mencapai kategori “Baik/Aktif”.

H. Jadwal Penelitian

Jadwal pelaksanaan kegiatan penelitian ”Peningkatan Hasil Belajar Membaca Peta pada Pembelajaran Tema Indahnya Negeriku dengan Menggunakan Media Peta *Puzzle* pada Siswa Kelas IV SD Negeri 1 Gumukmas Tahun Pelajaran 2013/2014” adalah sebagai berikut.

Tabel 3.9 Jadwal Pelaksanaan Penelitian

No	Kegiatan	Bulan																				
		Januari				Februari				Maret				April				Mei				
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	
1	Persiapan	×																				
	a. Pengajuan judul		×																			
	b. Penyusunan proposal PTK			×	×	×	×	×	×	×	×	×										
	c. Seminar proposal PTK												×									
	d. Perbaikan proposal PTK													×								
2	Pelaksanaan siklus I														×							
	a. Perencanaan tindakan														×							
	b. Pelaksanaan tindakan dan observasi															×						
	c. Refleksi														×							
3	Pelaksanaan siklus II															×						
	a. Perencanaan tindakan															×						
	b. Pelaksanaan tindakan dan observasi																	×				
	c. Refleksi																×					
4	Pelaksanaan siklus III																		×			
	a. Perencanaan tindakan																		×			
	b. Pelaksanaan tindakan dan observasi																			×		
	c. Refleksi																			×		
5	Penyusunan laporan hasil penelitian																				×	
	a. Menyusun hasil penelitian																				×	
	b. Menyelenggarakan seminar hasil penelitian																					×
6	Penggandaan dan pengiriman hasil																					×

Keterangan: × : waktu pelaksanaan